

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan penerapan higiene sanitasi berdasarkan tingkat pengetahuan penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik sampel berdasarkan usia sebagian besar adalah berusia 41 – 45 tahun yaitu sebanyak 10 sampel (33,3%). Pada jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 25 sampel (83,3%). Pada tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 25 sampel (83,3%). Pada lama bekerja sebagian besar bekerja selama lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 25 sampel (83,3%).
2. Tingkat pengetahuan penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan, yakni penjamah makanan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (53,3%) dan penjamah makanan yang memiliki pengetahuan cukup (10,0%)
3. Penerapan higiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan, yakni penjamah makanan sebagian besar memiliki penerapan higiene sanitasi baik (63,3%), dan penjamah makanan yang memiliki penerapan higiene sanitasi cukup (10,0%)
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan higiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit umum Daerah Tabanan.

B. Saran

1. Untuk manajemen Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan tetap melakukan penyegaran pengetahuan higiene dan sanitasi secara periodik.
2. Bagi tenaga penjamah makanan, agar mempertahankan pengetahuan dan penerapan higiene sanitasinya dengan mengikuti pelatihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi penerapan higiene sanitasi selain tingkat pengetahuan.